

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Media Mind Map Pad Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro.

Mind map merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan memudahkan pengguna untuk mengingat dan mengambil informasi ketika dibutuhkan kembali. *Mind map* cara mencatat kreatif, efektif dan memetakan pikiran-pikiran secara menarik.

Mind map yaitu diagram istimewa yang cara kerjanya sesuai dengan cara kerja otak dan membantu untuk berfikir, membayangkan, mengingat dan merencanakan serta memilih informasi singkatnya. Guna mencapai dari tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Quran Hadist maka pemilihan strategi pembelajaran aktif dengan menggunakan media mind map guna untuk membantu siswa belajar menyusun sebanyak mungkin informasinya. Sebelum membuat sebuah catatan dengan media mind map ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antaralain:

- a. Kertas kosong yang tak bergaris
- b. Pena dan pensil warna
- c. Otak
- d. Imajinasi

Untuk merencanakan pembelajaran didalam kelas dengan media mind map terdapat Langkah-langkah dalam membuat mind map sebagai berikut:

1. Kertas kosong yang tak bergaris

Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. Karena meulai dari tengah memberikan kebebasan kepada otak untuk menyebar kesegala arah untuk mengungkapkan dirinya dengan lebih bebas dan alami.

2. Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral

Karena sebuah gambar bermakan seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. Sebuah gambar sentral akan menarik, membuat kita terfokus, membantu berkonsentrasi, mengaktifkan otak.

3. Gunakan warna

Karna bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat media mind map lebih menarik, menambah energy kepada pemikiran kreatif dan menyenangkan.

4. Hubungkan cabang-cabang utama kepusat gambar pusat dan hubungkan tingkat dua dan tiga ketingkat satu dan dua, dan seterusnya.

5. Buat garis hubung dan melengkung bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. Cabang-cabang yang melengkung dan organik, seperti cabang-cabang pohon, jauh lebih menarik bagi mata.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberikan lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *mind map*.

B. Penggunaan Media *Mind Map* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan, Kanor, Bojonegoro

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan salah satu media pembelajaran tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai meskipun masih ada berbagai macam aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media. Salah satu ciri media pembelajaran adalah media yang mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima atau siswa. Sebagai media dapat mengolah pesan dan respons siswa sehingga media itu sering disebut media interaktif. Untuk memenuhi kebutuhan belajar dengan menyiapkan kegiatan pembelajaran dengan mediannya yang efektif guna menjamin pembelajaran yang efektif. Dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

1. Fungsi Media Pembelajaran

Levie & Lenz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu:

- a. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu untuk menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual.
- b. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- c. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami.
- d. Fungsi *Kompensatoris* media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.¹

Berdasarkan hal tersebut media pendidikan memberikan fungsi penting dalam pendidikan. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu komunikasi dalam proses pembelajaran. Media berfungsi untuk tujuan

¹ Cecep Kustandi, M.Pd. Dan De. Daddy Darmawan, M.Si (Ed), *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep&Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Disekolah Masyarakat*, KENCANA, Jakarta, 2020, hal.16.

instruksi dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Materi harus dirancang secara lebih sistematis dan psikologis dilihat dari segi prinsip-prinsip belajar agar dapat menyiapkan instruksi yang efektif, disamping menyenangkan, media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan siswa.

Joko Sutrisno (2008) mengemukakan enam fungsi media:

- a. Membangkitkan Motivasi Belajar
- b. Mengulang Apa Yang Telah Dipelajari
- c. Menyediakan Stimulus Belajar
- d. Mengaktifkan Respon Siswa
- e. Memberikan Umpan Balik Dengan Segera
- f. Menggalakkan Latihan Yang Serasi.

Sedangkan Gerlach dan Ely (1980) mengemukakan ada tiga keistimewaan media yaitu keistimewaan fiksatif, keistimewaan manipulatif, keistimewaan distributif. Jadi media pembelajaran yang mempersyaratkan situasi seperti tersebut terwujud perangkat lunak komputer yang dipakai oleh murid.²

2. Manfaat Media *Mind Map*

² Mohammad Miftah, *Peran, Fungsi, Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran*, Cv. Feniks Muda Sejahtera, Bandung, 2022, Hal.4.

Pada dasarnya *Mind Map* dibuat untuk menunjukkan setiap proses yang harus dilalui dalam suatu sistem, namun bukan hanya itu masih banyak lagi tujuan dari *Mind Map* yang mungkin belum diketahui. Manfaat Mind Map yaitu:

a. Meningkatkan daya ingat

Dengan membuat mind map akan memudahkan untuk mengingat dan menemukan gambaran dari sebuah informasi secara utuh.

b. Menjadi lebih produktif

Memudahkan dalam mengatur tugas mana yang harus dikerjakan lalu menetapkan tujuan yang harus dicapai.

c. Meningkatkan kreativitas

Dalam pembuatan mind map dipastikan akan membuat cabang-cabang berdasarkan tema yang sudah ditentukan sebelumnya. Merancang mind map agar terlihat tertarik dan juga mudah dipahami orang.

d. Membantu proses pembelajaran

Menggunakan mind map lebih mudah untuk memahami konsep-konsep yang ada. Sehingga penggunaan media mind map ini sangat membantu proses pembelajaran menjadi lebih udah dan tidak membosankan.

Penggunaan media *Mind Map* cukup efektif untuk memberikan penguasaan materi terhadap siswa. Meski tidak semua materi menerapkan

media *Mind Map*, untuk itu guru dalam hal ini menggunakan media yang bisa mengikut sertakan siswa sebagai subyek yang mampu mendukung dan memberikan kemantapan terhadap media belajar yang membuat anak ikut berperan aktif didalamnya seperti penggunaan media *Mind Map*, tanya jawab dan menjelaskan kembali. Dengan penerapan media *Mind Map* siswa dapat belajar dengan suasana yang mengairahkan dan menyenangkan, apabila dengan berbagai pendekatan atau penggunaan media yang disukai siswa. Langkah pertama dalam penggunaan media *Mind Map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist yaitu persiapan. Sebelum pelaksanaan suatu pembelajaran, penggunaan media disini diperlukan adanya persiapan yang terencana dan tersusun rapi. Perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan serangkaian keputusan untuk mengambil tindakan dimasa yang akan datang yang diarahkan kepada tercapainya tujuan-tujuan secara optimal. Perencanaan ini menyangkut apa yang dilaksanakan, kapan dilaksanakan, oleh siapa, dimana dan bagaimana dilaksanakannya.

Untuk pelaksanaan pembelajaran didalam kelas dengan menggunakan media *mind map* terdapat langkah-langkah dalam penggunaan media *mind map*, yaitu³:

- a. Guru Menyiapkan Kompetensi Yang Ingin Dicapai
- b. Menyiapkan Materi Sebagai Pengantar
- c. Guru Menunjukkan *Mind Map* Kegiatan Berkaitan Dengan Materi.

³ Wawancara Dengan Abdul Latif, 25 Juli 2022 Diruang Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro.

- d. Guru Menanyakan Alasan/Dasar Pemikiran Urutan Bagan Alur Tersebut.
- e. Dari Alasan/ Urutan Bagan Alur Tersebut Guru Memulai Menanam Konsep/ Materi Sesuai Dengan Kompetensi Yang Ingin Dicapai.
- f. Kesimpulan/Rangkuman
- g. Para siswa memahami dan mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru agar siswa berpartisipasi aktif di dalam kelas.
- h. Setiap anak menerangkan materi yang sudah disampaikan oleh guru. Dan guru memberikan ulasan terhadap laporan-laporan tersebut.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Media *Mind Map* Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro

Faktor pendukung dalam sebuah pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa berpisah pada proses keberhasilan, karena dengan adanya faktor pendukung setidaknya bisa menjadi modal dasar dalam pengimplementasian program-program yang telah direncanakan serta dilaksanakan sebagaimana yang telah menjadi komitmen guru dari awal.

Faktor pendukung ada dari luar maupun dari dalam yaitu siswa lebih aktif dalam pembelajaran, antusiasnya tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar, guru menguasai bidangnya, media pendukung yang digunakan dalam proses belajar mengajar, pihak sekolah memfasilitasi saran dan prasarana yang memadai sehingga memberikan peningkatan kemampuan kognitif dan afektif diraih karena adanya suasana kelas yang

kondusif, aktif dan minat serta antusias siswa sangat terlihat hal ini terbukti dengan adanya proses belajar mengajar yang bisa menghidupkan kelas.

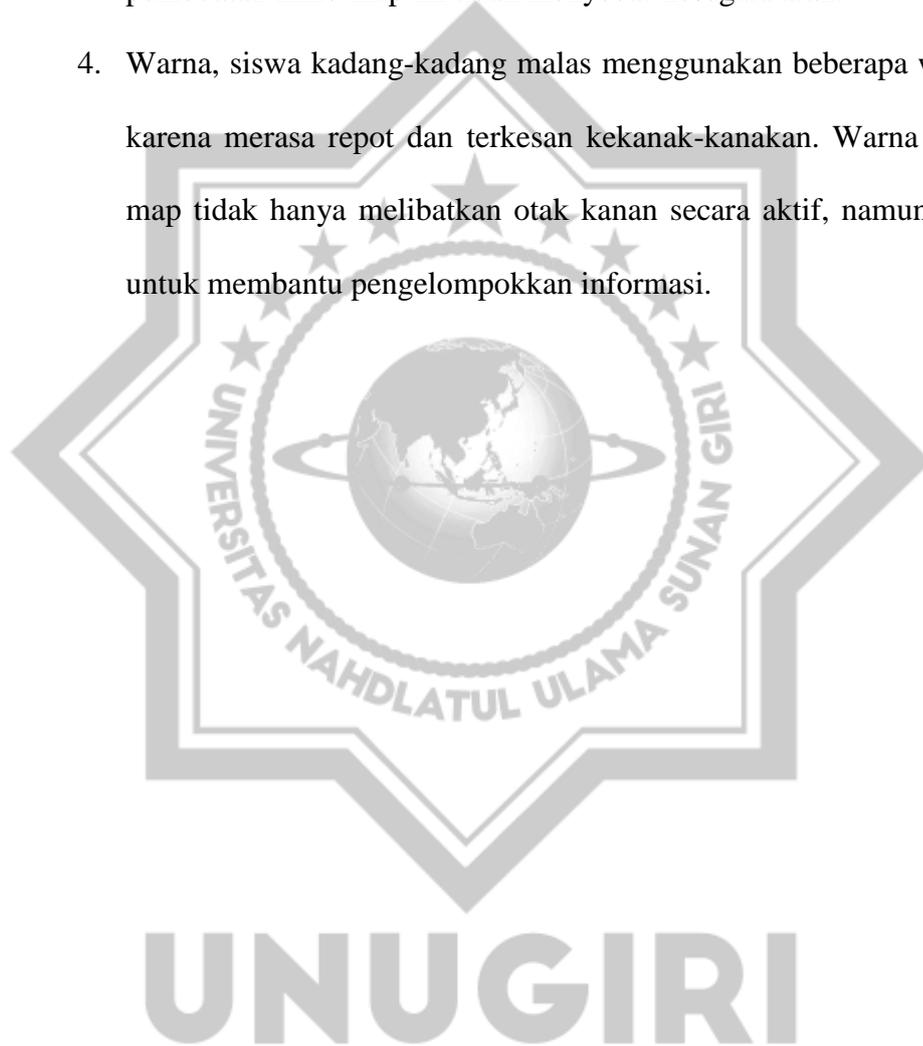
Setiap kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari faktor pendukung diantaranya: Melatih anak menjadi kreatif, menghemat waktu belajar, memudahkan anak berkonsentrasi, mengingat lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, belajar lebih mudah, prosesnya menyenangkan.

Untuk berjalanya proses belajar mengajar tidak luput dari sarana prasarana karena sarana dan prasarana sangat penting saat proses belajar mengajar berlangsung faktor penunjang media *mind map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro adalah guru itu bisa memotivasi siswa dalam belajarnya yaitu guru itu bisa memotivasi dan memfasilitasi yang memadai. Motivasi guru itu sendiri, dimana seorang guru mempunyai peran yang sangat penting saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, tersediannya fasilitas juga akan menunjang proses pelaksanaan mata pelajaran Al-Quran Hadist. Disamping itu siswa akan mendapat dukungan dan semangat dari keluarga mereka juga membutuhkan dukungan atau motivasi dari seorang guru.

Disamping faktor pendukung pasti ada faktor penghambat dalam penggunaan media *Mind Map*:

1. Kesulitan mencari cabang utama jika struktur materi tidak terlalu sistematis.

2. Kesulitan dalam mencari kata kunci suatu kalimat untuk dituliskan diatas cabang *mind map*, kata kunci umumnya kata benda. .⁴
3. Cabang-cabang. Siswa kadang membuat cabang-cabang dalam pembuatan mind map ini tidak menyebar kesegala arah.
4. Warna, siswa kadang-kadang malas menggunakan beberapa warna karena merasa repot dan terkesan kekanak-kanakan. Warna mind map tidak hanya melibatkan otak kanan secara aktif, namun juga untuk membantu pengelompokkan informasi.



⁴ Wawancara Dengan Abdul Latif, 25 juli 2022 diruang guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. *Mind map* adalah cara mencatat yang efektif, efisien, kreatif, menarik, dan mudah karena dilakukan dengan cara memetakan pikiran-pikiran kita. Sistem yang terpancar (*radiant thinking*) sehingga dapat mengembangkan ide dan pemikiran ke segala arah dan melihatnya secara utuh dalam berbagai sudut pandang. Merancang media *Mind Map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro dapat mempermudah untuk menyampaikan materi dan siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan.
2. Dengan penggunaan media *Mind Map* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro ini adalah proses belajar mengajar jauh lebih baik dari sebelumnya dan siswa dapat belajar dengan senang.
3. Faktor Pendukung Media *Mind Map* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro adalah melatih anak menjadi kreatif, menghemat waktu, memudahkan anak berkonsentrasi, mengingat lebih baik. Faktor penghambat Media *Mind Map* di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro adalah hanya pesertadidik yang aktif yang dapat

terlibat, tidak seluruh murid belajar, jumlah detail informasi tidak dapat dimasukkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media *Mind Map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Falah Cangaan Kanor Bojonegoro adalah:

1. Pada sebuah proses belajar mengajar sudah menjadi tugas seorang guru untuk memberikan pendidikan yang terbaik kepada siswanya seperti halnya dalam studi penggunaan media *mind map* pada mata pelajaran Al-Quran Hadist yang tepat untuk proses belajar. Seorang guru harus bisa membangun semangat dan memotivasi siswa karena guru itu sosok tauladan bagi para siswa-siswanya.
2. Kepada siswa diharapkan mampu menggunakan media *mind map* pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist tersebut dengan baik dan benar, sehingga mampu memberi dampak positif melalui keaktifan dalam proses belajar mengajar berlangsung dan lebih kritis dalam memecahkan masalah yang ada saat media tersebut diterapkan kedalam materi yang dijelaskan.
3. Untuk Penulis dengan adanya penggunaan media *mind map* sebagai salah satu cara memaksimalkan potensi generasi mendatang. dan tentunya terhadap penulis menyadari jika dalam penyusunan skripsi diatas masih banyak kesalahan serta jauh dari kata sempurna.



UNUGIRI